

Intisari

**Studi Kesukaan Pakan Rusa Bawean (*Axis kuhlii*) pada Habitat Alaminya di Pulau Bawean Kabupaten Gresik**

oleh  
Moh. Faddel Jauhar<sup>1</sup>  
Satyawan Pudyatmoko<sup>2</sup>

Rusa Bawean (*Axis kuhlii*) merupakan satwa endemik Indonesia yang dilindungi. Populasi rusa ini mengalami penurunan jumlah akibat kerusakan habitat alaminya dan perburuan liar. Salah satu usaha untuk memperbaiki habitatnya dapat dilakukan melalui pembinaan pakan Rusa Bawean sesuai dengan jenis pakan yang disukai. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya kesukaan pakan pada Rusa Bawean, mengidentifikasi jenis-jenis pakan yang disukai dan yang tidak disukai serta mengurutkan jenis pakan dari yang paling disukai sampaidengan yang paling tidak disukai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan membandingkan proporsi pakan yang tersedia dan proporsi jenis pakan yang digunakan. Proporsi jenis pakan yang digunakan adalah frekuensi jenis pakan yang ditemukan dari analisis kotoran Rusa Bawean. Sedangkan proporsi jenis pakan yang tersedia adalah frekuensi jenis pakan yang ditemukan diplot lapangan. Setelah diketahui proporsi jenis pakan yang tersedia dan proporsi jenis pakan yang digunakan, kemudian dianalisis menggunakan *Chi-square of Goodness Fit-test*, *Bonferonni Confident Interval* dan *Selection Indeks*. *Chi-square of Goodness Fit-test* digunakan untuk menentukan ada tidaknya kesukaan pakan pada Rusa Bawean, *Bonferonni Confident Interval* untuk menentukan jenis pakan yang disukai dan jenis pakan yang tidak disukai, Sedangkan *Selection Indeks* digunakan untuk mengurutkan jenis pakan dari yang paling disukai sampaidengan yang paling tidak disukai.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Rusa Bawean memiliki kesukaan pakan. Jenis pakan yang disukai adalah gadung (*Dioscorea hispida*) dan pele (*Urena lobata*) sedangkan jenis pakan yang tidak disukai adalah taliata (*Lygodium circinnatum*). Kemudian urutan jenis pakan dari yang paling disukai sampaidengan yang paling tidak disukai adalah: kabak-kabakan alas (*Brachiaria distachyia*), talioar (*Panicum cordatum*), gadung (*Dioscorea hispida*), andudur (*Caryota mitis*), rombok putih (*Argyrea mollis*), pele (*Urena lobata*), kabak-kabakan merah (*Ischaemum timorense*), talisusu (tak teridentifikasi), lating-latingan (*Scleria hebecarpa*), Ancucu (*Pericampylus glaucus*), lambu merah (*Paspalum conjugatum*), alang-alang (*Imperata cylindrical*), padi-padian (*Centotheca lappacea*), lente-lentean (*Fimbristylis dichotoma*), taliata (*Lygodium circinnatum*), kayu sape (*Symplocos adenophylla*).

Kata Kunci: kesukaan pakan, jenis pakan yang disukai, urutan kesukaan pakan

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

## Study of Food Preference Bawean's Deer (*Axis kuhlii*) on It's Natural Habitat on Bawean Island Region of Gresik

oleh  
Moh Faddel Jauhar<sup>1</sup>  
Satyawan Pudyatmoko<sup>2</sup>

Bawean's deer (*Axis kuhlii*) is protected Indonesian endemic animals. The deer population have been decreasing cause of damage on it's natural habitat and illegal hunting. One way to recovery their habitat by managing food of Bawean's deer that suitable with preferred food. The research aims to know there are preference on Bawean's deer, identification preferred food and unpreferred food and rank food spesies from the most preferred until the most unpreferred

The method is used on this research by compare proportion of used food spesies and proportion of available food spesies. Proportion of used food spesies is frecuention of food spesies that found in faecal analyze on Bawean's deer. While propotion of available food spesies is frecuention of food spesies that found on field plot. After known proportion of used food spesies and proportion of available food spesies, then be analyze use *Chi-square of Goodness Fit-test*, *Bonferonni Confident Interval* and *Selection Indeks*. *Chi-square of Goodness Fit-test* use to determine there are preference on Bawean's deer, *Bonferonni Confident Interval* use to determine preferred food and unpreferred food, while *Selection Indeks* use to rank food spesies from the most preferred until the most unpreferred.

Result from data analyze shows that Bawean's deer having food preference. Preferred food are gadung (*Dioscorea hispida*) and pele (*Urena lobata*) while unpreferred food is taliata (*Lygodium circinnatum*). Then, the rank of food spesies from the most preferred until the most unpreferred are kabak-kabakan alas (*Brachiaria distachyia*), talioar (*Panicum cordatum*), gadung (*Dioscorea hispida*), andudur (*Caryota mitis*), rombok putih (*Argyrea mollis*), pele (*Urena lobata*), kabak-kabakan merah (*Ischaemum timorense*), talisusu (unknown), lating-latingan (*Scleria hebecarpa*), Ancucu (*Pericampylus glaucus*), lambu merah (*Paspalum conjugatum*), alang-alang (*Imperata cylindrical*), padi-padian (*Centotheca lappacea*), lente-lentean (*Limbristylis dichotoma*), taliata (*Lygodium circinnatum*), kayu sape (*Symplocos adenophylla*).

Key word: Food preference, Preferred food, Rank of food preference

<sup>1</sup> Student

<sup>2</sup> Lecture